

HUBUNGAN FAKTOR HUMAN, ORGANIZATION, DAN TECHNOLOGY (HOT-FIT MODEL) DENGAN
KINERJA SISTEM INFORMASI MANAJEMEN FARMASI DI RUMAH SAKIT BHAKTI WIRA TAMTAMA
TAHUN 2019

ANIK SHOLISTYAWATI – 25010115130232

(2019 - Skripsi)

Sistem informasi manajemen farmasi adalah penerapan sistem yang terorganisasi untuk melakukan penginputan, pengolahan dan penyajian data untuk mendukung informasi yang dibutuhkan oleh pengguna dalam pelayanan farmasi. Di Rumah Sakit Bhakti Wira Tamtama terdapat permasalahan terkait sistem informasi manajemen farmasi seperti sering terjadi gangguan sistem, tidak sesuai stok obat di aplikasi dengan stok di gudang, dll. Sehingga diperlukan peningkatan kinerja sistem informasi manajemen farmasi dengan mengetahui variabel yang berkontribusi agar dapat dilakukan intervensi pada variabel tersebut. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang menggunakan metode HOT-Fit untuk mengevaluasi sistem informasi, sehingga tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui adakah hubungan human, organization dan technology dengan kinerja sistem informasi manajemen farmasi. Metode yang digunakan adalah explanatory research dengan menggunakan cross sectional. Subyek penelitian ini menggunakan total populasi yaitu sebanyak 14 responden. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara technology dengan human ($p=0,021$), technology dengan organization ($p=0,0001$), human dengan organization ($p=0,006$) dan human dengan kinerja sistem informasi ($p=0,005$), sedangkan organization dengan kinerja sistem informasi manajemen farmasi tidak terdapat hubungan ($p=0,530$). Rekomendasi untuk rumah sakit memperbaiki fitur yang sudah ada yaitu pada fitur stok obat agar berfungsi dengan baik dan menambah fitur-fitur baru contohnya seperti fitur edit.

Kata Kunci: sistem informasi manajemen farmasi, human, organization, technology, HOT Fit